ABSTRAK

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Ultrajaya Tbk.

Dinanti Melati Putri
21514007

Dibawah Bimbingan
Lia Yulianti,SE.,M.Pd.

The purpose of this study is to examine the effect of receivable turnover rate on profitability as measured by Return On Asset. The research object is PT. Ultrajaya Tbk for the period of 2011-2015. This study uses descriptive and verifikatif method consisting of two variables that turn receivables as independent variables and ROA as the dependent variable. This data collection technique is documentation and research techniques literature study. Data analysis method used in this research is simple regression analysis and tested by t-test

The test results show that the receivable turnover rate has a significant influence on profitability. These results can be seen on R of 0.832, which means the relationship between receivables turnover with profitability has a very strong relationship. The results of this study is reinforced by the results of hypothesis testing through t-test that shows the significance of receivable turnover rate of 0.050 = 0.05 which means the turnover rate receivables have a significant effect on profitability (ROA).

Keywords: Receivable Turnover, Profitability (Return On Asset).

I. Latar Belakang

Persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan perekonomian dan teknologi dalam memasuki era globalisasi menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi produk, meningkatkan kinerja karyawan, dan melakukan perluasan usaha agar terus dapat bertahan dan bersaing.

Demi mempertahankan usahanya tersebut perusahaan hendaknya dapat memperoleh keuntungan (laba) yang maksimal dari setiap penjualan produk yang didapatkan. Tidak sedikit perusahaan yang menjual produk – produknya secara kredit kepada pelanggan. Penjualan secara kredit semacam ini sering dilakukan perusahaan dalam rangka meningkatkan jumlah penjualan hasil produksinya di pasar, mengingatkeadaan persaingan yang semakin besar. Transaksi penjualan secara kredit seperti ini pada umumnya disebut piutang. Menurut Warren, et. all (2008: 356) "Istilah piutang (Receivable) meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lainnya".

Masalah piutang ini menjadi penting manakala perusahaan harus menilai dan mempertimbangkan berapa besarnya jumlah piutang yang optimal. Mengingat pentingnya suatu piutang tersebut, piutang perusahaan harus dikelola secara efisien dengan biaya – biaya yang ditimbulkan karena adanya piutang. Semakin besar piutang semakin besar pula biaya-biaya (Carrying Cost) yang dikeluarkan perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan mengambil kebijaksanaan untuk memberikan kredit yang sudah ditetapkan dan diharapkan untuk para konsumen atau pelanggan agar mereka membayar utang tepat pada waktu yang telah ditentukan. Mengingat bahwa piutang merupakan suatu bentuk investasi yang cukup besar bagi perusahaan dan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, maka diperlukan adanya manajemen piutang yang lebih baik sehingga keuntungan – keuntungan yang didapatkan lebih meningkat. Selain itu piutang juga dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana atau modal yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dan menghasilkan keuntungan atau laba yang besar bagi perusahaan.

Menurut Brigham (2001-107) mengemukakan bahwa "Profitabilitas akan menunjukan kombinasi efek dari likuiditas,

manajemen aktiva, dan hasil utang hasil-hasil operasi". Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak dari ketidakmampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Ultrajaya bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, dan bidang perdagangan. Di bidang minuman Ultrajaya memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Ultrajaya memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis. Ultrajaya memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (direct selling), melalui pasar modern (modern trade). Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios,dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik sendiri. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/ distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

II. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penulis dapat mengindentifikasi masalah yang menjadi pokok penelitian yaitu , setiap tahun PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) mengalami naik turunnya perputaran piutang yang cukup signifikan hal itu akan berpengaruh pada tingkat profitabilitasnya akan tetapi seperti yang sudah dijabarkan pada latar belakang diatas, terjadi penurunan di tahun periode 2013 tetapi tingkat profitabilitasnya mengalami kenaikan , hal ini bisa terjadi jika kenaikan piutang rata-rata lebih besar dari penjualan sehingga menyebabkan menurunnya perputaran piutang perusahaan tersebut.

III. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diangkat kedalam judul penulis mengidentifikasikan beberapa permasalahan-permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan perputaran piutang pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) ?
2. Bagaimana profitabilitas (ROA) pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) ?
3. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) ?

IV. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari dan menganalisa Pengaruh *net profit margin* perusahaan terhadap tingkat *return on investment* (ROI) di PT. Pupuk Kujang. secara rinci dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan perputaran piutang pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)
2. Untuk mengetahui bagaimana profitabilitas (ROA) pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)

V. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis

1. Penulis
   Untuk menambah dan menyempurnakan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan membandingkannya dengan hasil realistis yang didapatkan dari hasil penelitian.
2. Perusahaan
   Diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam usaha memperbaiki kekurangan – kekurangan dan sumbangan pemikirin untuk dapat lebih meningkatkan efektifitas kinerja perusahaan kedepan.
3. Pihak Lain
   Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah informasi

dengan permasalahan yang penulis bahas atau juga sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

Kegunaan Akademis

1. Agar menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai pengaruh penilaian kinerja terhadap motivasi kerja karyawan.
2. Sebagai bahan antara teori yang didapat dalam bangku kuliah dengan pelaksanaan dilapangan.
3. Sebagai salah satu alat evaluasi terhadap kurikulum yang berlaku.

VI. Kajian Pustaka

Perputaran Piutang

Sesuai dengan standar perputaran piutang menurut Harnanto, (2002 : 194) menyatakan bahwa :

> "Sebagai pedoman dalam rasio ini sebaiknya berputar berkisar antara 10 kali hingga15 kali untuk menentukan rendah atau tingginya perputaran piutang yang terjadi selama periode tertentu."

Sedangkan menurut S. Munawir, (2002 : 75) mengemukakan bahwa :

> "Semakin tinggi rasio (*turn over receivable*) menunjukan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah, sebaliknya kalau rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijaksanaan pemberian kredit". Secara matematis Perputaran Piutang ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit bersih}}{\text{Piutang Rata - Rata}}$$

(Sumber : Walter, et. all (2013:264))

Profitabilitas

Pengertian laba atau profit merupakan indikasi kesuksesan suatu badan usaha. Oleh karena itu memperoleh laba adalah tujuan utama dari setiap badan usaha dalam hal ini adalah perusahaan.

Pengertian profitabilitas menurut Sofyan syafri harahap (2001;304), adalah sebagai berikut :

> "Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga operating ratio."

Pada dasarnya tujuan utama suatu perusahaan adalah menghasilkan laba yang optimal dari penggunaan aktiva (kekayaan) suatu perusahaan, dimana dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan suatu perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba. Laba dapat menjamin eksistensi perusahaan baik dalam operasi maupun dalam kemampuan untuk memberikan deviden yang memuaskan kepada para pemegang sahamnya.

Analisis Rasio Profitabilitas

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio ini mengukur efesiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien. Secara matematis rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan – Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

(sumber : Agus sartono (2001;123)

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan yang bersangkutan dalam menghasilkan net income (laba bersih) dari kegiatan operasi pokok bagi perusahaan yang bersangkutan. Secara matematis *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}}$$

(sumber : Agnes Sawir 2005:18)

3. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara

keseluruhan. Semakin besar *Return on Assets (ROA)* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Secara matematis *Return on Assets (ROA)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

(sumber : Agnes Sawir 2005:18)

4. *Return on Equity* (ROE)

Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*Net Worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. *Return on Equity* (ROE) menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut sebagai rentabilitas usaha. Secara matematis *Return on Equity* (ROE) dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Worth}}$$

(sumber : Agnes Sawir 2005:18)

Return On Assets (ROA)

Dalam menghasilkan *income* atau pendapatan dari pengelolaan aset perusahaan. Selain itu rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh *assets* yang dimilik perusahaan.

Return on Assets (ROA) didasarkan pada pendapat bahwa karena aktiva didanai oleh para pemegang saham dan kreditor, maka rasio ini-pun harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam pengembalian kepada para penanam modal tersebut. Oleh karena itu rasio *Return on Assets* (ROA) sering disamakan dengan rasio *Return on Investment* atau ROI (Agnes Sawir, 2000; 20).

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio *Return on Assets* (ROA) dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

(sumber : Agnes Sawir 2005:18)

Keterangan :
Net Income = Laba Bersih Total Assets = Total Aktiva

Rasio *Return on Assets* (ROA) merupakan indikator keberhasilan perusahaan atas pengelolaan kekayaan (aset) yang dimilik perusahaan, sehingga dengan meningkatnya rasio *return on assets* (ROA) mencerminkan kinerja perusahaan baik dalam mengelola kekayaan yang dimilikinya, sehingga dapat menghasilkan keuntungan atau laba.

IX. Kerangka Pemikiran

Suatu perusahaan, baik perusahan kecil maupun perusahaan besar akan selalu mempunyai piutang yang dipergunakan untuk kegiatan usahanya. perusahaan yang baik belum tentu pengelolaan piutangnya baik. Untuk mengukur kemampuan piutang untuk menjadi kas ada yang disebut dengan perputaran piutang. Menurut **Bambang Riyanto (2008:90)** menyatakan bahwa :

> "Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas."

Perusahaan menginginkan agar piutang yang dikelola itu baik sehingga akan bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan dapat meningkatkan profitabilitas. Efektivitas dan efisiensi peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan manajemen perusahaan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari investasi yang telah dilakukan perusahaan terutama investasi melalui aktiva. Laba yang diperoleh perusahaan bukan merupakan satu-satunya tujuan perusahaan. Tujuan lain dari suatu perusahaan adalah adanya efisiensi dari efektivitas penggunaan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Cara yang paling umum yang digunakan perusahaan untuk menilai dan mengukur efektivitas penggunaan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba adalah melalui analisis rasio *return on assets. Return on assets* menunjukan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya dalam memperoleh laba, seperti yang diungkapkan oleh **Prastowo (2005;91),** menyatakan bahwa :

"*Return on assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba ".

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap ROA

Menurut M.Tejo (2014) piutang merupakan elemen aktiva lancar yang timbul karena adanya penjualan kredit. Timbulnya piutang diharapkan bisa menjadi solusi akan permasalahan yang timbul karena pihak manajemen kesulitan untuk memaksakan penjualan tunai, sehingga piutang bisa menjadi alternatif agar persediaan bisa berputar hingga menjadi kas. Selain menjadi solusi, piutang juga bisa menjadi permasalahan apabila perputarannya tidak diawasi dengan benar, menurut Bambang Riyanto (dalam Nurul Pratiwi, 2014), perputaran piutang merupakan periode terikatnya modal dalam piutang yang tergantung pada syarat pembayarannya. Makin lunak atau makin lama syarat pembayarannya, berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah semakin rendah. Irman Deni (2014) dan Nina Sufiana (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

X. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, peneliti akan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return On Assets.*

H_1 : Perputaran Piutang berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return On Assets.*

XI. Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis mengambil judul penelitian yaitu, Analisis Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas serta penulis akan mengumpulkan data-data mengenai perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang dan tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Adapun pengertian dari objek penelitian adalah sebagai berikut:

Menurut **Sugiyono (2005:32)** memaparkan bahwa :

"Objek Penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Yang menjadi objek penelitian yaitu Perputaran Piutang dan *Return On Assets* (ROA). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2011-2015.

b. Metode Penelitian

Metode penelitian sebuah cara alamiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Jadi setiap penelitian yang dilakukan itu memiliki kegunaan serta tujuan tertentu.

Pengertian dari metode analisis deskriptif menurut **Sugiyono (2008:147)** adalah sebagai berikut :

"Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Pengertian Verifikatif menurut M.Nazir (1999:63) Metode Verifikatif adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian yang menguji pengetahuan yang masih diragukan kebenaranya, mengumpulkan informasi mengenai fakta-fakta atau gejala-gejala faktual dari sebagian populasi serta bertujuan untuk menentukan pengaruh antar varibel dengan menggunakan analis statistik".

Menurut pendapat Sugiyono (2010:8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *sample filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan".

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencangkup proses-proses berikut ini:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi.
2. Menetapkan judul dari fenomena yang didapat, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti kemudian menentukan identifikasi masalah dalam penelitian.
3. Menetapkan masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini Pengaruh Perputaran Piutang (variabel X), yang menjadi variabel bebas. Dan Profitabilitas (variabel Y), yang menjadi variabel terkait.
4. Menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Perputaran Piutang (variabel X), yang menjadi variabel bebas, dan Profitabilitas (variable Y) yang menjadi variabel terkait.
5. Melakukan pembahasan terhadap masalah melalui data dan informasi yang diperoleh dari PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. kemudian data tersebut diolah dan dianalisis.
6. Melaporkan hasil dari penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interprestasi data.
7. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penyelesaian dan jawaban atas identifikasi masalah dan penelitian.

Operasional Variabel

1. Variabel Independent (X)

   Pengertian variabel independent menurut **Sugiyono (2009:39)** yaitu: "Variabel independent (bebas) adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)."

   Karena itu yang menjadi variabel independent atau variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah "Perputaran Piutang"
2. Variabel Dependent (Y)

Pengertian Variabel dependent menurut **Sugiyono (2009:39)** yaitu:

"Variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "Analisis perputaran piutang terhadap profitabilitas " adalah data sekunder.

Menurut **Sugiyono (2010:137)**, mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut:

"Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen."

Data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti yaitu data perputaran piutang. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan pertahun,berupa neraca, dan laporan laba rugi selama 11 tahun yaitu dari tahun 2010-2014.

Teknik Penentuan Data

Adapun Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

   Adapun Pengertian populasi menurut **Sugiyono (2006:72)** Mengemukakan bahwa:

   "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

   Berdasarkan pengertian di atas, populasi adalah sekumpulan

obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang berkaitan dengan penelitian Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) Periode 1971-2017.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut **Sugiyono (2007:73)** mengemukakan bahwa:

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian lapangan
   Penelitian lapangan yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data sekunder mengenai data laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industri.
2. Penelitian kepustakaan
   Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku teks, maupun buku-buku pendukung yang lainnya. Data yang diperoleh berupa data sekunder yang digunakan untuk memberikan landasan teori yang kuat guna analisis yang akan dilakukan.

Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

a. Analisis Deskriptif
   Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh audit kinerja dan pengawasan fungsional terhadap akuntabilitas publik.

$$Perkembangan\ (\%) = \frac{\text{Tahun}^{X} - \text{Tahun}^{X-1}}{\text{Tahun}^{X-1}} \text{ X } 100\%$$

Perkembangan (%) = $\text{Tahun}^{X} - \text{Tahun}^{(x-1)}$

b. Analisis Verifikatif
   Analisis Verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

   1. Analisis Regresi Linier Sederhana
      Analisis regresi linear sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* (X) yaitu perputaran piutang terhadap variabel *dependent* (Y) yaitu *return on asset*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap *return on asset*.
      Persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Sumber: Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono (2012:168)

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan (perubahan laba)

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau pun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

x = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (*Total Assets Turnover*)

2. Analisis Korelasi *Pearson*
   Koefisien korelasi pearson digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (X) yaitu perputaran piutang dan variabel terikat (Y) yaitu *return on asset* serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara perputara piutang dengan *return on asset.*
3. Koefisien Determinasi
   Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi atau yang sering disebut dengan koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r2), sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset.*

Rancangan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini digunakan hipotesis nol dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Ho : Ho diterima, artinya hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas (ROA) termasuk dalam kategori hubungan yang rendah.
b. H1 : Ho ditolak, artinya hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas (ROA) termasuk dalam kategori hubungan yang Kuat.
   a. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H0 ada pada daerah penolakan. Berarti H1 diterima atau perputaran piutang berpengaruh terhadap tingkat return on investment (ROI) perusahaan.
   b. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H0 ada pada daerah penerimaan. Berarti H1 ditolak atau perputaran piutang perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat return on investment (ROI) perusahaan.

XII. Hasil Penelitian

Berawal dari usaha keluarga yang dirintis sejak tahun 1960-an oleh Bapak Achmad Prawirawidjaja (alm), PT.Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk ("Perseroan") terus berkembang pesat dan pada saat ini telah menjadi salah satu perusahaan yang cukup terkemuka di bidang industri makanan dan minuman, khususnya dibidang industri minuman aseptik yang dikemas dalam kemasan karton. Usaha keluarga yang sejak awal telah bergerak di bidang pengolahan susu murni ini, pada tahun 1970an memasuki tahapan baru dan menjadi pionir di bidang industri pengolahan minuman yang diproses dengan teknologi UHT *(Ultra High Temperature)*.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No.8 tanggal November 1971, *juncto* Akta Perubahan No.71 tanggal 29 Desember 1971, yang dibuat oleh Komar Andasasmita,SH Notaris di Bandung. Kedua akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No.313. Anggaran Dasar Perseroan telah dilakukan dengan Akta Risalah rapat No.7 tanggal 4 Agustus 2000, jis Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 31 tanggal 30 Agustus 2000, dan Akta Perbaikan No.1 tanggal 3 Oktober 2000. Ketiga Akta tersebut dibuat oleh Lien Tanudirdja, SH Notaris di Bandung.

XIII. Pembahasan Penelitian

Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada PT. Ultrajaya Milk Industry &Trading Company, Tbk Bandung selama periode 2011-

2015.Analisis deskriptif ini akan membahas mengenai perkembangan mengenai tingkat kesehatan bank yaitu Perputaran piutang dan *Return on Assets* pada PT. Ultrajaya Milk Industry &Trading Company, Tbk Bandung periode 2011-2015.

Perkembangan Perputaran Piutang pada PT. Ultrajaya Milk Industry &Trading Company, Tbk Bandung Periode 2011-2015

Perputaran piutang pada dasarnya digunakan untuk mempertahankan usahanya. Perusahaan hendaknya dapat memperoleh keuntungan (laba) yang maksimal dari setiap penjualan produk yang didapatkan. Tidak sedikit perusahaan yang menjual produk – produknya secara kredit kepada pelanggan. Penjualan secara kredit semacam ini sering dilakukan perusahaan dalam rangka meningkatkan jumlah penjualan hasil produksinya di pasar, mengingatkeadaan persaingan yang semakin besar.

Rumusnya yang digunakan untuk mengukur perputaran piutang adalah:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit bersih}}{\text{Piutang Rata - Rata}}$$

Adapun cara perhitungan untuk mengetahui perkembangan Perputaran Piutang adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$Perkembangan\ (\%) = \frac{\text{Tahun}^{X} - \text{Tahun}^{X-1}}{\text{Tahun}^{X-1}} \text{ X } 100\%$$

Perputaran Piutang pada tahun 2014 mengalami kenaikan karena bagi dunia usaha, khususnya di bidang industri makanan dan minuman (FMCG) tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan. Pertumbuhan seluruh pasar FMCG adalah di bawah 4% (Nielsen) dan khususnya pasar susu mengalami *negativ growth* dibandingkan dengan tahun 2013 yang tumbuh mencapai dua digit.

Perputaran Piutang mengalami kenaikan dikarenakan pada tahun 2015 ini karena perusahaan berhasil meningkatkan penjualan dengan menunjukkan bahwa strategi, kebijakan-kebijakan, dan langkah-langkah yang telah diterapkan Direksi Perseroan cukup tepat, efektif, dan efisien

Perkembangan Return on Assets (ROA) pada PT. Ultrajaya Milk Industry &Trading Company,Tbk, Tbk Periode 2011-2015.

Untuk dapat mengetahui seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba, maka digunakan suatu analisis rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio Return On Asset (ROA), karena ROA merupakan rasio yang menunjukkan keefisiensian perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva. ROA mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah beban bunga dan pajak

Adapun cara perhitungan untuk mengetahui perkembangan Return on Assets (ROA) adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perkembangan (\%)} = \text{Tahun}^{X} - \text{Tahun}^{(x-1)}$$

Analisis Verifikatif

Analisis ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dimaksud pada bab II sebelumnya bahwa Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap *Return on Assets.*

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Ultrajaya Milk Industry &Trading Company,Tbk Periode 2011-2015

Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return on Assets* maka penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi pearson, koefisien determinasi, dan uji t.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mencari keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini Perputaran Piutang termasuk dalam variabel dependen (X) dan *Return on Asset* adalah variabel independen (Y).

Persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Sumber: Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono (2012:168)

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan (perubahan laba)

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka

peningkatan atau pun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

x = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dari output diatas menggambarkan persamaan regresi Y = - 72.835 + 8.285 X dimana Y = Profitabilitas (ROA); X= Perputaran Piutang artinya adalah :

a = -72.835 : jika perputaran piutang bernilai 0 maka nilai ROA akan menunjukan sebesar -72.835.

b = 8.285 : karena bernilai positif maka menunjukan hubungan yang positif artinya apabila perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 1% maka perolehan ROA akan mengalami peningkatan sebesar 8.285.

b. Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis korelasi pearson digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas (X) yaitu Perputaran Piutang dan variabel terikat (Y) yaitu *Return On Asset.*

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas baha koefisien korelasi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Hasil perhitungan dari pengolahan data menggunakan software SPSS 17.0 for windows diperoleh nilai koefisien korelasi antara perputaran piutang dengan ROA sebesar 0.833 artinya korelasi bersifat sangat kuat. Nilai korelasi bertanda positif (+0.833), artinya hubungan kedua variable tersebut linier positif dalam pengertian jika perputaran piutang semakin tinggi maka ROA juga akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

Uji keberatian hubungan variabel perputaran piutang dengan ROA dilakukan dengan pengujian hipotesis:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel Perputaran Piutang dengan *Return on Assets.*

Hi : Ada hubungan yang signifikan antara variabel Perputaran Piutang dengan *Return on Assets.*

Menggunakan uji probabilitas.

Jika Prob > 0.05 maka Ho diterima

Jika Prob<= 0.05, maka Ho ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R-Square) merupakan koefisien yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen yaitu Perputaran Piutang terhadap variabel dependen yaitu *Return on Assets.*

XIV. Uji Hipotesis

Hipotesis:

Ho : β ≤ 0, Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT. Ultrajaya Milk Industry &Trading Company,Tbk Periode 2011-2015

Hi : β ≤ 0, Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT. Ultrajaya Milk Industry &Trading Company,Tbk Periode 2011-2015

Dengan menggunakan uji probabilitas terlihat bahwa pada kolom signifikan konstanta dan koefisien masing-masing adalah (0.109 > 0.05) dan (0.080 > 0.05) maka Ho diterima atau koefisien regresi tidak signifikan yang berarti perputan piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

XV. Kesimpulan

1. Perkembangan perputaran piutang pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2012, 2013, dan 2015 hal ini terjadi pengelolaan piutang perusahaan yang baik sehingga bisa meningkatkan penjualan bersih pada industri susu UHT, dan mengalami penurunan pada tahun 2014 dikarenakan perusahaan tidak bisa menstabilkan volume penjualan kredit dikarenakan kondisi ekonomi yang buruk
2. Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2012 dan tahun 2015 hal ini terjadi karena laba bersih yang dihasilkan oleh

perusahaan melebihi laba bersih tahun sebelumnya dikarenakan kondisi ekonomi Indonesia sedang baik dan juga perusahaan juga mempromosikan produk dengan sangat baik sehingga bisa menjadi *market leader* di bidang usaha susu UHT, dan mengalami penurunan pada tahun 2013 dan 2014 Bagi dunia usaha, khususnya di bidang industri makanan dan minuman (FMCG) tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan. Pertumbuhan seluruh pasar FMCG dan pasar susu mengalami *negative growth* dibandingkan dengan tahun 2013 yang tumbuh mencapai dua digit

3. Hubungan Perputaran Piutang dengan Profitabilitas (ROA) pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Secara perhitungan korelasi memberikan pengaruh positif yang artinya sangat kuat namun dari sisi Uji t hubungan kedua variabel tidak signifikan karena disebabkan oleh terjadinya fluktuasi pada perputaran piutang dan Return on Asset yang disebabkan oleh pengelolaan piutang dan kondisi ekonomi yang buruk pada perusahaan yang berkecimpung di bidang susu UHT pada tahun 2011-2015 maka artinya Ho diterima, Hi ditolak yang artinya konstanta dan koefisien regresi tidak signifikan.

XVI. Saran

1. Perusahaan harus bisa menstabilkan piutang nya dan bisa mengatur volume penjualan kredit dan harus melihat kodisi ekonomi saat ini yang rata-rata masih tidak stabil.
2. Perusahaaan harus bisa menaikan laba bersih dengan cara mempertahankan promosi dan kualitas produk yang ada saat ini agar tidak terjadi penurunan pada profitabilitas.
3. Dari hasil pengaruh hubungan Perputaran Piutang dengan Profitabilitas (ROA), perusahaan harus bisa menaikan jumlah penjualan bersih maka dari itu akan bisa menaikan laba bersih yang akan mengakibatkan Profitabilitas (ROA) ikut meningkat.

XVII. DAFTAR PUSTAKA

Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Lukman Syamsudin. 2002. *Manajemen Keuangan* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Drs. R Agus Sartono, M.B.A. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Drs. S. Munawir. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Penerbit Liberty Yogyakarta.

Husein Umar. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Sopyan Syafri Harahap. 2001. Edisi Kesatu. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Paduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir*. Penerbit Genesis, Jakarta.

Lukman Hanif. 2015. Analisis Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Kimia Farma Tbk. Tugas Akhir, Bandung : Universitas Komputer Indonesia.

www.idx.co.id 2017. Laporan Keuangan PT Ultrajaya Tbk. yang Terdaftar di PT. BEI.

Tabel Statistik Koefisien

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-72.835	32.234		-2.260	.109
	PerputaranPiutang	8.285	3.181	.833	2.604	.080

a. Dependent Variable: ROA

Korelasi Antar Variabel Penelitian

Correlations

		Perputaran Piutang	ROA
PerputaranPiutang	Pearson Correlation	1	.833
	Sig. (2-tailed)		.080
	N	5	5
ROA	Pearson Correlation	.833	1
	Sig. (2-tailed)	.080	
	N	5	5

Koefisien Determinasi Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return on Assets (ROA)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833[a]	.693	.591	2.66591

a. Predictors: (Constant), PerputaranPiutang

b. Dependent Variable: ROA

Perhitungan Uji t Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-72.835	32.234		-2.260	.109
	PerputaranPiutang	8.285	3.181	.833	2.604	.080

a. Dependent Variable: ROA